



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, mudah untuk mendapatkan informasi. Kecanggihan teknologi yang berkembang membuat kita dimanjakan dengan pesatnya perkembangan internet. Perkembangan internet sudah mengalami puncaknya dimana kita bisa berhubungan jarak jauh tanpa bertemu, mengirim pesan berupa digital hingga mengetahui perkembangan dunia secara cepat.

Dari masa ke masa media mengalami perubahan media konvensional seperti koran kini mengalami perubahan menjadi era digital, dimana kita bisa menikmati koran secara online dengan mengandalkan internet.

Perkembangan ini diikuti oleh peran jurnalis, jurnalis adalah kegiatan menyimpan, melakukan editan, dan penulisan sehingga berguna bagi masyarakat. Berbagai media digital atau online hadir dengan keunggulannya masing-masing namun, media cetak tetap menjadi pilihan beberapa orang hal ini dikarenakan sifatnya yang mendalam dan memaparkan informasi.

Tujuan utama dari jurnalisme adalah memberikan informasi yang terpercaya dan akurat sehingga informasi tersebut berperan dalam membangun hubungan di masyarakat (Ishwara, 2011: 21)

Media cetak memiliki keunggulan tersendiri dibanding dengan media massa yang lainnya yaitu menyajikan informasi atau berita secara mendalam, memesonakan, dan secara in depth sehingga memenuhi rasa ingin tahu pembaca (Putra, 2006: 82)

Hal ini lah yang membuat majalah tetap eksis karena tulisan dalam suatu majalah memaparkan masalah secara jelas dan menceritakan sebuah kejadian secara detail dan lengkap. Majalah yang bersifat mingguan atau bulan biasanya sudah menyiapkan beberapa tema untuk diangkat dan dijadikan tulisan.

Beberapa majalah yang hadir di Indonesia memiliki tulisan feature. Feature merupakan tulisan yang menyajikan informasi dan fakta dengan gaya penulisan yang berbeda sehingga menarik pembaca (Yunus, 2012: 125)

Hampir tiga tahun dunia majalah di Indonesia diwarnai dengan hadirnya majalah ekonomi bisnis terbitan Kompas Gramedia yaitu, Fortune Indonesia yang merupakan majalah waralaba dari Fortune Internasional. Tempat penulis melakukan praktik kerja magang. Majalah Fortune Indonesia yang terbit setiap dua minggu sekali ini memiliki tulisan feature yang sifatnya mendalam atau semata-mata berdasarkan daya pikat manusiawi.

Feature adalah tulisan atau artikel kreatif terkadang subjektif, yang dimaksudkan untuk memberikan rasa senang dan informasi pada pembacanya tentang suatu keadaan, kejadian dan aspek kehidupan (Putra, 2006: 82)

Majalah Fortune Indonesia dalam hal ini juga menerapkan hal yang sama, seorang reporter boleh menyuarakan pendapat mereka atau menuangkan hasil pemikirannya dalam rapat redaksi karena dengan begitu tema-tema yang disajikan dalam tulisan dapat lebih hangat dan uptodate.

Tema penulisan feature bermacam-macam seperti politik, tokoh, mode, sosial, wisata, kesehatan, olahraga, dan masih banyak lagi yang lain. Tulisan feature bersifat deskriptif sehingga lebih mengarah pada penggambaran yang lengkap hal ini terlihat dari bentuk tulisannya yang panjang beda dengan berita (Yunus, 2012: 125)

Beberapa tema yang sudah bisa diprediksi biasanya masuk daftar rapat tahunan, seperti pelaksanaan pemilu 2014 lalu. Namun untuk tema-tema tertentu harus disesuaikan dengan perkembangan ekonomi khususnya dalam dunia bisnis di Indonesia karena dengan begitu Majalah Fortune Indonesia tetap menyajikan tulisan yang terbaru setiap terbitannya.

Hal ini pula yang diterapkan pada Majalah Fortune Indonesia, dimana rubrik feature yang terbit berbeda-beda dari mulai tokoh, biografi hingga kebudayaan.

Reporter Majalah Fortune Indonesia dalam menulis feature biasanya membutuhkan empat sampai lima nara sumber termasuk pengamat, karena berbasis ekonomi dan bisnis.

Penyajian tulisan dalam majalah ekonomi bisnis tentu cenderung berupa angka dan presentase namun hal ini tidak diindahkan oleh Majalah Fortune Indonesia karena saat ini majalah bisnis mulai dilirik kalangan muda seperti mahasiswa yang memang berminat menekuni bisnis jadi angka dan presentasi disajikan dalam kata-kata dan bahasa yang mudah dimengerti.

Penulisan feature tidak lepas dari unsur subyektif karena melibatkan proses wawancara. *Deadline* penulisan feature dengan rubrik yang lainnya sama sekitar enam sampai tujuh hari, hal ini dikarenakan tulisan perlu diedit kembali sebelum layak terbit.

Penulisan feature bisa dimulai dengan sepenggal dialog, anekdot, sebuah paragraph deskripsi atau sebuah kutipan. Ringkasnya tantangan menulis feature adalah bagaimana membuat pembaca tertarik untuk membaca tulisan feature ini sampai selesai. (Dewabrata, 2006: 139)

Proses penulisan feature diawali ketika reporter selesai melakukan wawancara dengan melakukan transkrip hasil wawancara sesuai rekaman, lalu mulai membuat naskah feature enam sampai delapan halaman, setelah itu feature diserahkan pada editor untuk diperiksa EYD nya, alur ceritanya hingga penyusunan kata yang kurang tepat.

Tidak hanya sampai di editor, tulisan ini jalan sampai ke tangan *layout* atau *Design Graphic* disesuaikan foto dengan naskahnya hingga pemenggalan katanya. Selesai tahap ini barulah tulisan layak terbit dan beredar. Nantinya hasil tulisan Feature tersebut di translate dalam Bahasa Inggris untuk kemudian dikirim melalui email ke Fortune US guna pengecekan.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Tujuan dari kerja magang ini adalah memenuhi mata kuliah wajib yaitu, Internship selain itu juga untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai dunia kerja, sehingga dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama masa kuliah khususnya di bidang jurnalistik.

Dengan melakukan kerja magang penulis berharap mendapatkan pengalaman mengenai dunia jurnalistik khususnya di Majalah Fortune Indonesia dari mulai tema itu dipilih hingga menjadi tulisan indah yang enak dibaca.

Majalah Fortune Indonesia yang merupakan majalah ekonomi bisnis akan memberikan pelatihan bagi penulis bagaimana menulis karya jurnalistik diselingi dengan angka-angka.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan kerja magang dimulai dari tanggal 09 Juni 2014 sampai 15 Agustus 2014. Namun diperpanjang hingga tanggal 22 Agustus 2014 hal ini dikarenakan kepotong libur Lebaran sehingga mengakibatkan kantor Majalah Fortune Indonesia libur hampir seminggu. Jadwal ini sesuai dengan jumlah minimal yang diminta pihak kampus yaitu dua bulan.

Waktu pelaksanaan jam kerjanya tidak menentu, Sebenarnya redaksi mulai bekerja pukul 08.00 hingga 17.00. Pelaksanaan kerja Magang ini berlangsung dari Senin sampai Jumat, sedangkan Sabtu dan Minggu adalah hari libur kecuali ada liputan tertentu, hal ini dikarenakan penulis menempatkan posisi reporter pada saat kerja magang.

### 1.3.2 **Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Berikut ini adalah prosedur pelaksanaan kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara.

1. mahasiswa mencari perusahaan-perusahaan yang akan diajukan sebagai tempat kerja magang
2. kemudian mengajukan surat pengantar magang di Kepala Program Studi (Kaprodi) dan di fotocopy sebanyak tiga untuk keperluan lampiran dan diberikan kepada perusahaan.
3. Surat Keterangan Magang tersebut diberikan pada perusahaan beserta CV(Formal dan Creative), Sertifikat, pas foto 3X4, fotokopi buku tabungan dan fotokopi KTP. Penulis melakukan lamaran magang pada saat UMN mengadakan *jobfair* bersama Kompas Gramedia dan beberapa perusahaan lainnya.
4. Saat itu penulis melamar di Kompas Gramedia Majalah dan selang dua bulan tepatnya 5 Juni 2014 dihubungi oleh pihak HRD dari Kompas Gramedia Majalah Johny H. Kakiay untuk diminta mengikuti briefing pada tanggal 6 Juni 2014 bertempat di Kompas Gramedia Majalah Jln, Panjang Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
5. Pada saat briefing penulis diminta mengisi daftar hadir dan profesi yang diinginkan, serta menyerahkan foto 3X4 dua buah untuk tanda pengenalan dan arsip HRD. Pihak HRD juga menyerahkan surat yang nantinya akan menjadi laporan pada Majalah Fortune Indonesia bahwa penulis akan melaksanakan kerja magang selama 2 bulan.
6. Saat diterima menjadi anak magang penulis menerima lembar absensi untuk mengisi daftar hadir dan pekerjaan apa yang dilakukan selama magang.
7. Setelah itu penulis meminta surat keterangan magang pada perusahaan atau pihak HRD untuk diserahkan pada

Kaprodi Universitas Multimedia Nusantara sebagai Keterangan Magang (KM 02) lalu di fotokopi dan juga diserahkan pada BAAK, untuk mendapatkan KM03 – KM 07.

8. Selang dua minggu magang, penulis diberikan kartu tanda pengenal sebagai tanda bahwa penulis sedang melaksanakan magang dari periode tertentu di bagian Majalah Fortune Indonesia sebagai reporter. Saat pelaksanaan kerja magang penulis mendapatkan tugas dari mentor yaitu Rizka S. Aji atau dari reporter-reporter lainnya.
9. Setelah selesai melaksanakan kerja magang penulis menyerahkan Form Lembar Penilaian Kerja Magang untuk dinilai oleh mentor dan ditandatangani serta diberi stempel perusahaan sebagai bukti penilaian yang akan diserahkan pada Universitas Multimedia Nusantara.

UMMN